



## **BUPATI MUSI RAWAS**

PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS

NOMOR 53 TAHUN 2018

TENTANG

PAKAIAN DINAS HARIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL  
DI LINGKUNGAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN MUSI RAWAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUSI RAWAS,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pembinaan disiplin, keseragaman dan ketertiban penggunaan Pakaian Dinas Harian guna membangun identitas pegawai, perlu diatur penggunaan Pakaian Dinas Harian Pegawai di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Rawas;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Peraturan Bupati tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Rawas.
- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
  - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
  - 3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5459);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5657);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
6. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 119);
7. Keputusan Presiden Nomor 82 Tahun 1971 tentang Korps Pegawai Republik Indonesia;
8. Keputusan Presiden Nomor 33 Tahun 2009 tentang Hari Batik Nasional;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 60 Tahun 2007 tentang Pakaian Dinas Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pakaian Dinas Kepala Daerah Wakil Kepala Daerah dan Kepala Desa;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 19 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 156 Tahun 2016 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor;
15. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM.69/UM.606/phb-85 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Departemen Perhubungan, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM.37 Tahun 1994 tentang Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan;
16. Peraturan Gubernur Nomor 7 Tahun 2015 tentang Pakaian Dinas Harian Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 Nomor 7);

## MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PAKAIAN DINAS  
PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN MUSI  
RAWAS

### BAB I

#### KETENTUAN UMUM

##### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Musi Rawas.
2. Pemerintah Kabupaten adalah Pemerintah Kabupaten Musi Rawas.
3. Bupati adalah Bupati Musi Rawas.
4. Dinas adalah Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Rawas.
5. Pakaian Dinas Harian yang selanjutnya disebut PDH adalah Pakaian Dinas Harian yang digunakan oleh Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas Perhubungan.
6. Pakaian Dinas Lapangan yang selanjutnya disebut PDL adalah Pakaian Dinas Harian yang digunakan oleh Pegawai Negeri Sipil yang bertugas sebagai Petugas Operasional Pengawasan dan Pengendalian di lapangan di lingkungan Dinas.
7. Pakaian Dinas Upacara Khusus yang selanjutnya disebut PDUK adalah pakaian dinas yang digunakan pada saat-saat tertentu (saat khusus) oleh Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Dinas.
8. Tanda Kehormatan adalah semua jenis Penghargaan Negara berupa Bintang dan Satya Lencana yang diatur oleh Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.
9. Atribut adalah semua jenis tanda pangkat, lencana, kualifikasi, tanda jabatan, papan nama, ikat pinggang, penutup kepala ataupun lainnya yang disematkan di PDH dan/atau PDL maupun PDUK di lingkungan Dinas Perhubungan.

BAB II  
PAKAIAN DINAS  
Pasal 2

Pakaian Dinas yang digunakan pada hari kerja terdiri atas :

a. Pakaian Pria, terdiri dari :

1. PDH, kemeja lengan pendek berwarna putih dengan atribut lengkap digunakan oleh pegawai yang bertugas di bagian administrasi;
2. PDH, kemeja lengan pendek berwarna biru tua (*dark blue*) terbuat dari bahan *blue jeans* dengan atribut lengkap digunakan oleh pengemudi kendaraan bermotor yang bertugas di UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor;
3. PDH, kemeja lengan pendek berwarna biru langit dengan atribut lengkap digunakan oleh pegawai yang bertugas di bagian operasional/lapangan;
4. PDL, kemeja lengan panjang berwarna biru langit dengan atribut lengkap digunakan oleh pegawai yang bertugas di bagian operasional/lapangan;
5. PDUK, kemeja lengan panjang berwarna biru tua (*dark blue*) dengan atribut lengkap digunakan oleh pejabat tinggi pertama, administrasi dan pengawas;
6. Celana panjang berwarna biru tua (*dark blue*);
7. Dapat juga menggunakan rompi berwarna biru tua (*dark blue*).

b. Pakaian Wanita, terdiri dari :

1. Kemeja lengan pendek atau lengan panjang berwarna putih dengan atribut lengkap digunakan oleh pegawai yang bertugas di bagian administrasi;
2. Celana panjang atau rok berwarna biru tua (*dark blue*);
3. Dapat memakai kerudung (Jilbab) dengan warna biru tua polos (*dark blue*);
4. Dapat juga menggunakan rompi berwarna biru tua (*dark blue*).

### Pasal 3

Penggunaan Pakaian Dinas pada Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Rawas adalah :

- a. Untuk Pimpinan Tingkat Pertama, Administrator, Pengawas dan Pelaksana sebagai berikut:
  1. Hari Senin s/d Kamis, memakai PDH warna Putih Biru; dan
  2. Hari Jumat, memakai Pakaian Batik lokal ciri khas daerah dan / atau baju olahraga.
- b. Untuk pelaksanaan/personil pengawasan dan pengendalian lalu lintas setiap harinya menggunakan PDL sedangkan untuk personil terminal dan perparkiran sebagai petugas operasional/lapangan memakai PDH warna biru langit lengkap beserta atributnya;
- c. Khusus untuk Penguji Kendaraan Bermotor saat melaksanakan tugas operasional setiap hari kerja menggunakan PDH; dan
- d. Model dan Warna Pakaian Dinas Khusus sebagaimana dimaksud pada huruf a, huruf b dan huruf c tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

### BAB III

#### ATRIBUT

#### Pasal 4

(1) Atribut terdiri dari :

- a. Tanda unit Organisasi Pemerintah Daerah dan Dinas;
- b. *Badge logo* Pemerintah Daerah dan Dinas;
- c. Nama Pegawai dapat dibordir di baju atau rompi atau menggunakan papan nama (*name tag*);
- d. Lencana Lambang Perhubungan;
- e. Ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (*gesper*) kuning bergambar lambang Perhubungan;
- f. Tanda Jabatan;
- g. Tanda Kehormatan;
- h. Lencana Keahlian dan/atau Lencana Kecakapan
- i. Tanda Pangkat dan Pembeda Golongan untuk kegiatan harian, lapangan dan upacara; dan
- j. Topi pet/Topi Lapangan/Mud
- k. untuk kegiatan harian.

7

- (2) Lencana Lambang Perhubungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, sebagai Lambang Tanda Jabatan bagi Pejabat Tinggi Pratama, Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas.
- (3) Tanda jabatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f, digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama, Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di lingkungan Dinas.
- (4) Bentuk, ukuran dan warna atribut sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### BAB IV KELENGKAPAN LAINNYA

##### Pasal 5

- (1) Kelengkapan lain dari PDH, PDL dan PDUK yang digunakan oleh pegawai dinas, antara lain sebagai berikut :
  - a. Helm bagi pelaksana/personil pengawasan dan pengendalian lalu lintas dan penguji Kendaraan Bermotor;
  - b. Kerudung (jilbab) dengan warna biru tua polos (*dark blue*); dan
  - c. Sepatu warna hitam polos (tidak termasuk sepatu olahraga).
- (2) Bagi wanita yang menggunakan kerudung (jilbab), segala atribut tetap digunakan dan dapat terlihat dengan jelas.
- (3) Jenis,, model, bentuk, warna dan atribut kelengkapan PDH, PDL, dan PDUK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

##### Pasal 6

- (1) Pengawasan pelaksanaan penggunaan PDH, PDL, dan PDUK beserta atribut dan kelengkapan lainnya dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang.
- (2) Setiap pelanggaran terhadap penggunaan PDH, PDL dan PDUK beserta atribut dan kelengkapan lainnya, dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Pasal 7

Peraturan Bupati ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Musi Rawas.

Ditetapkan di Muara Beliti  
pada tanggal 9 Juli 2018

BUPATI MUSI RAWAS

H. HENDRA GUNAWAN

Diundangkan di Muara Beliti  
pada tanggal 9 Juli 2018

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN MUSI RAWAS

H. ISBANDI ARSYAD

BERITA DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2018 NOMOR 53



LAMPIRAN PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS

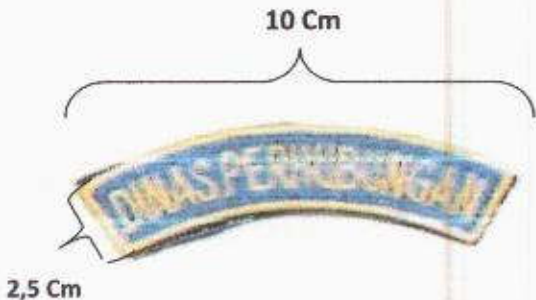

NOMOR : 53 TAHUN 2018

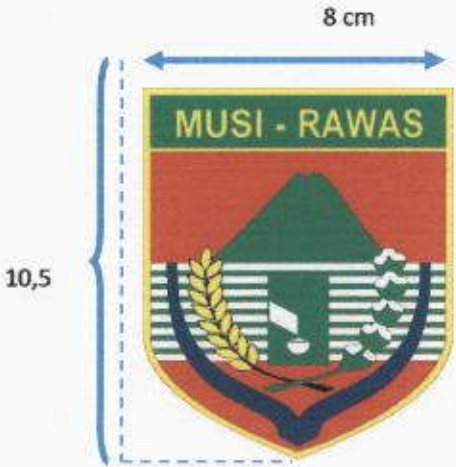
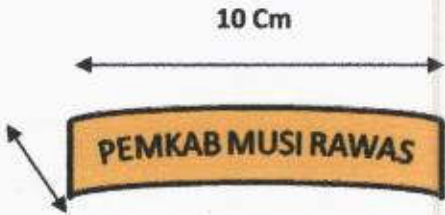
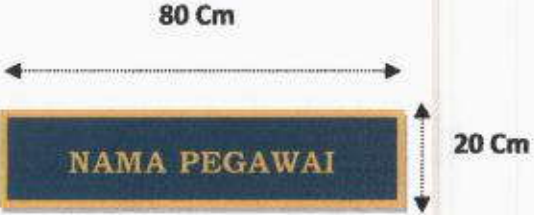
TANGGAL : 9 Juli 2018

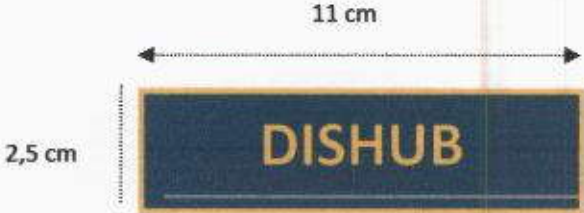

TENTANG : PAKAIAN DINAS HARIAN  
PEGAWAI NEGERI SIPIL  
DILINGKUNGAN DINAS  
PERHUBUNGAN KABUPATEN  
MUSI RAWAS

DAFTAR ATRIBUT, BENTUK, MODEL DAN WARNA PAKAIAN  
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN MUSI RAWAS

A. ATRIBUT TERDIRI DARI :







JENIS / BENTUK	KETERANGAN
<p data-bbox="225 849 759 917">A. TANDA UNIT ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda unit organisasi Dinas Perhubungan berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna tulisan &amp; garis tepi kuning keemasan dengan ukuran tinggi ; 2,5 cm lebar 10 cm dan dipasang diatas <i>badge logo</i> Perhubungan.</li> <li>2. Tanda unit organisasi Dinas Perhubungan dipasang di lengan kanan baju.</li> </ol>
<p data-bbox="225 1398 624 1435">B. BADGE PERHUBUNGAN</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Badge logo</i> Perhubungan terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar abu-abu muda dan warna garis tepi hitam.</li> <li>2. Tinggi <i>badge</i> 10,5 cm dan lebar 8 cm.</li> <li>3. Logo berwarna dasar biru langit (<i>blue sky</i>) dan warna garis kuning emas, sesuai Keputusan Menhub No. KM. 37 tanggal 26 Mei 1994 tentang Penyempurnaan Keputusan Menhub No : KM. 69/UM.006/1985 tentang Arti Tata Cara Pemakaian &amp; Lambang Logo Dephub sebagaimana telah diubah terakhir dengan Keputusan Menhub No. : KM 21 Tahun 1989.</li> <li>4. Pada sisi atas logo di dalam <i>badge</i> terdapat tulisan "PERHUBUNGAN" dengan tinggi ruang 1,5 cm.</li> <li>5. <i>Badge</i> dan logo Perhubungan dipasang pada lengan kanan baju</li> </ol>


C. BADGE LAMBANG DAERAH	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Badge</i> Lambang Daerah Kabupaten Musi Rawas terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna kombinasi biru, kuning, hijau, putih, merah dan warna garis tepi kuning.</li> <li>2. <i>Badge</i> Lambang Daerah Kabupaten Musi Rawas dipasang pada lengan kiri baju.</li> </ol>
<p data-bbox="188 1049 533 1081">D. TANDA UNIT KERJA</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar kuning dengan tulisan dan garis tepi warna hitam.</li> <li>2. Tanda unit kerja dipasang pada lengan baju kiri PDH</li> </ol>
<p data-bbox="188 1654 472 1687">E. NAMA PEGAWAI</p> 	<p data-bbox="847 1689 1453 1846">Nama Pegawai dipasang 1 cm diatas saku PDH sebelah kanan dan dengan dibordir dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dasar penulisan Nama dibordir warna biru;</li> <li>b. Nama dibordir warna kuning;</li> <li>c. Garis tepi berwarna kuning.</li> </ol>

F. NAMA UNIT ORGANISASI	KETERANGAN
 <p>11 cm</p> <p>2,5 cm</p> <p><b>DISHUB</b></p>	<p>Nama Unit Organisasi dipasang 1 cm di atas saku PDH sebelah kiri dan dengan dibordir dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dasar penulisan dibordir warna biru;</li> <li>Unit Organisasi dibordir warna kuning;</li> <li>Garis tepi berwarna kuning.</li> </ol>
G. TANDA JABATAN	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tanda Jabatan dipasang di saku kanan.</li> <li>Tanda Jabatan digunakan oleh Pejabat Tinggi Pratama (eselon II), Pejabat Administrator (eselon III), Pejabat Pengawas (eselon IV), di lingkungan Dinas Perhubungan.</li> <li>Ukuran setiap tanda jabatan disesuaikan dengan tingkat jabatan.</li> </ol>

H. LENCANA LAMBANG DINAS PERHUBUNGAN			KETERANGAN	
			<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lencana lambang terbuat dari logam dengan ukuran garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri atau di atas emblem tanda penghargaan.</li> <li>2. Lencana lambang warna kuning emas tanpa warna dasar untuk pelaksana.</li> <li>3. Lencana Lambang dipasang di atas saku kiri dengan ukuran 2,5 cm yang diberi warna dasar sebagai tanda jabatan, terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pejabat Tinggi Pratama (eselon II) Warna Dasar Hijau</li> <li>b. Pejabat Administrator (eselon III) Warna Dasar Biru</li> <li>c. Pejabat Pengawas (eselon IV) Warna Dasar Putih</li> </ol> </li> </ol>	
TANDA JABATAN STRUKTURAL			HELM	
Pejabat Tinggi Pratama ( eselon II )	Pejabat Administrator ( eselon III )	Pejabat Pengawas ( eselon IV )	 Tampak Depan	 Tampak samping
			KOPEL REEM	
				
			PELUIT	
				

I. IKAT PINGGANG	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala ikat pinggang (<i>gesper</i>) terbuat dari logam berwarna/berlapis kuning emas.</li> <li>2. Kepala ikat pinggang tercetak Lambang Perhubungan sesuai Keputusan Menhub No : KM.69/UM.606/Phb-85 tanggal 25 Maret 1985 tentang Arti dan Tata Cara Pemakaian Lambang dan Logo Kementerian Perhubungan.</li> <li>3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.</li> </ol>
J. TANDA KEHORMATAN	KETERANGAN
	<p>Emblem Tanda Kehormatan dipasang 1 cm di atas saku PDH sebelah kiri di bawah Lencana Perhubungan.</p>
K. LENCANA KEAHLIAN DAN/ATAU LENCANA KECAKAPAN	KETERANGAN
	<p>Lencana keahlian / kecakapan dapat dipasang di atas Nama.</p>

L. PIN TANDA NAYAKA	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Bintang berbentuk PIN dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh.</li> <li>2. Tanda Bintang dipasang di kerah baju sebelah kanan &amp; kiri.</li> </ol>
<b>M. TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN UNTUK KEGIATAN LAPANGAN DAN UPACARA</b>	
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pangkat dan pembeda golongan terbuat dari kain berwarna dasar biru dan ketentuan gambar sebagaimana dalam contoh.</li> <li>2. Untuk struktur organisasi yang mempunyai fungsi komando, tanda pangkat dan pembeda golongan diberi garis pinggir berwarna merah.</li> </ol>
<p>Pembina Utama (IV/e)</p> 	<p>Pembina Utama Madya (IV/d)</p> 
<p>Pembina Utama Muda (IV/c)</p> 	<p>Pembina Tingkat I (IV/b)</p> 

<p>Pembina (IV/a)</p> 	
---	--

<p>Penata Tingkat I (III/d)</p> 	<p>Penata (III/c)</p> 	<p>Untuk Pegawai Non PNS</p>  <p>SMA</p>
<p>Penata Muda Tingkat I (III/b)</p> 	<p>Penata Muda (III/a)</p> 	 <p>D1, D2 dan D3</p>
<p>Fengatur Tingkat I (II/d)</p> 	<p>Fengatur (II/e)</p> 	 <p>DIV / S1, S2 dan S3</p>

**Pengatur Muda Tingkat I (II/b)**



**Pengatur Muda (II/a)**



**Juru tingkat I (I/d)**



**Juru (I/c)**



**Juru Muda Tingkat I (I/b)**



**Juru Muda (I/a)**





**CARA PEMAKAIAN TANDA PANGKAT DAN PEMBEDA GOLONGAN**






N. TANDA KEPALA SATUAN PELAYANAN	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda Koordinator Satuan Pelayanan terbuat kain warna dasar biru tua dan tulisan "KORSTAPEL TERMINAL (...)" atau "KORSTAPEL UPPKB (...)" atau "KORSTAPEL PP (...)" warna kuning serta logo Kementerian Perhubungan;</li> <li>2. Tanda Koordinator satuan pelayanan dipasang pada lengan baju sebelah kiridengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit;</li> <li>3. Tanda piket terbuat dari kain berwarna dasar biru tua dengan tulisan "KEPALA REGU" warna kuning serta logo Kementerian Perhubungan;</li> <li>4. Tanda Piket dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali/dijahit</li> </ol>

O. TANDA PENYIDIK	KETERANGAN
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanda pemeriksa terbuat dari kain berwarna dasar biru tua dengan tulisan "PPNS" warna kuning serta logo Kementerian Perhubungan Tanda Penyidik dipasang pada lengan baju sebelah kiri dengan cara memasukkan bagian atas pada lidah baju serta kedua ujungnya dihubungkan dengan tali</li> </ol>

P. ROMPI	KETERANGAN
 <p style="text-align: center;">Tampak Depan    Tampak Belakang</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi berwarna <i>orange</i> terang;</li> <li>2. Dibagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahan <i>reflector</i> yang memantulkan cahaya.</li> </ol>




Q. JAS HUJAN		KETERANGAN
 Tampak Depan	 Tampak Belakang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jas Hujan berwarna orange terang</li> <li>2. Dibagian belakang terdapat tulisan "Perhubungan Darat" memakai bahan <i>reflector</i> yang memantulkan cahaya.</li> </ol>
R. SEPATU SAFETY DAN SEPATU LARS		KETERANGAN
	 Tampak Depan   Tampak Samping	<p><b>SEPATU SAFETY</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu Pria/Wanita terbuat dari kulit warna hitam.</li> <li>2. Tumit pendek</li> <li>3. Model bertali</li> </ol> <p><b>SEPATU LARS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sepatu Pria/Wanita terbuat dari kulit warna hitam.</li> <li>2. Tumit tinggi</li> <li>3. Model <i>ruitsleteng</i></li> </ol>




S. TOPI MUD		KETERANGAN
1. PEJABAT TINGGI PRATAMA		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksen garis berwarna kuning emas berukuran 1 cm</li> <li>2. Di sisi sebelah kanan terdapat tanda Bintang sesuai dengan golongan/kepangkatan masing-masing pejabat dan dipasang lencana lambang Perhubungan dengan warna dasar hijau.</li> </ol>
TAMPAK DEPAN		
		
TAMPAK SAMPING KIRI	TAMPAK SAMPING KANAN	
		

2. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS DAN PELAKSANA	KETERANGAN	
<p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi Mud terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>) dengan aksan garis berwarna kuning emas berukuran 0,8 cm</li> <li>2. Di sisi sebelah kanan terdapat Lencana Lambang Perhubungan dengan warna dasar sesuai dengan masing masing jabatan.</li> </ol>	
<p style="text-align: center;">TAMPAK SAMPING KIRI</p> 		<p style="text-align: center;">TAMPAK SAMPING KANAN</p> 

## B. KELENGKAPAN LAIN

1. PEJABAT TINGGI PRATAMA	KETERANGAN	
<p style="text-align: center;">TAMPAK DEPAN</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat lambang perhubungan. Dengan tepian lambang padi, kapas dan bunga karang dan terdapat 3 (tiga) atau 2 (dua) bintang dengan warna kuning emas dibordir. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan unit kerja.</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama pejabat.</li> </ol>	
<p style="text-align: center;">TAMPAK SAMPING KIRI</p> 		<p style="text-align: center;">TAMPAK SAMPING KANAN</p> 





2. PEJABAT ADMINISTRATOR, PEJABAT PENGAWAS		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan. Dengan tepi lambang padi dan kapas dengan warna kuning emas dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat Tulisan unit kerja</li> <li>4. Di sisi sebelah kanan terdapat nama Pemakai.</li> <li>5. Pemakai Topi dengan ketentuan di atas adalah para, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas.</li> </ol>
<u>Tampak Depan</u>		
		
<u>Tampak Samping Kiri</u>	<u>Tampak Samping Kanan</u>	
		


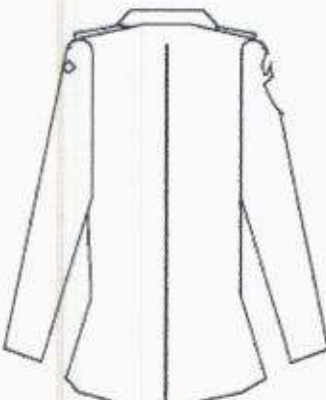


3. PELAKSANA		KETERANGAN
<u>Tampak Depan</u>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian muka topi terdapat Lambang Perhubungan dan dibawah terdapat list berwarna kuning emas dibordir.</li> <li>3. Di sisi sebelah kiri terdapat tulisan Unit Kerja Pelaksana.</li> <li>4. Pemakai Topi Lapangan dengan ketentuan di atas adalah para pelaksana.</li> </ol>
		
<u>Tampak Samping Kiri</u>	<u>Tampak Samping Kanan</u>	
		

### C. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH)

JENIS / BENTUK		KETERANGAN
1. PDH PRIA		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.</li> </ol>
A. KEMEJA		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	
		
B. CELANA PANJANG		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di belakang.</li> <li>4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (<i>gasper</i>) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan.</li> </ol>
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	
		

JENIS / BENTUK		KETERANGAN
2. PDH WANITA I		
A. KEMEJA LENGAN PENDEK		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan pendek.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan kedalam celana.</li> <li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang <i>badge</i> nama.</li> </ol>
		
B. CELANA PANJANG		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari celana panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang celana diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (<i>gasper</i>) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan.</li> </ol>
		

JENIS / BENTUK		KETERANGAN
3. PDH WANITA II		
A. KEMEJA LENGAN PANJANG		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan panjang.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan kedalam celana.</li> <li>7. PDH ini dapat dilengkapi dengan rompi dan dipasang badge nama pegawai dipasang di sebelah kanan dan lencana lambang Dinas Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.</li> </ol>
		
B. ROK PANJANG		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rok PDH terbuat dari Rok Panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di bagian depan Rok Panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>3. Panjang Rok sampai menutupi mata kaki.</li> <li>4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan / plai yang tertutup.</li> <li>5. Rok Panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan.</li> </ol>
		

JENIS / BENTUK		KETERANGAN
4. PDH WANITA III		
A. KEMEJA LENGAN PANJANG		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH terbuat dengan kerah leher model tegak dan ber lengan panjang.</li> <li>3. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan kedalam celana.</li> <li>7. PDH ini tidak dapat dilengkapi dengan rompi.</li> </ol>
		
B. CELANA PANJANG		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDH terbuat dari Celana Panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang Celana Panjang di beri tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (<i>gasper</i>) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan.</li> </ol>
		








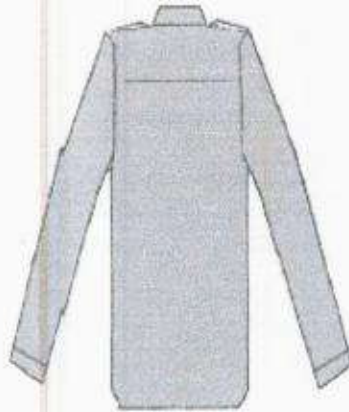


JENIS / BENTUK		KETERANGAN
5. ROMPI WANITA		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Rompi dibuat dengan kerah /leher model V Neck.</li> <li>3. Pada bagian depan dilengkapi 3 (tiga) kancing berwarna biru.</li> <li>4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku / kantong dengan tutup tanpa kancing.</li> <li>5. Nama Pegawai dibordir di sebelah kanan dan lencana lambang Dinas Perhubungan dipasang di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi disamping.</li> <li>6. Tanda Pangkat dan pembeda Golongan tetap digunakan pada pundak rompi.</li> </ol>
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	
		
6. PDH KHUSUS WANITA HAMIL		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDH Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna putih polos.</li> <li>2. PDH dibuat dengan kerah leher model tegak dan berlengan panjang dengan kancing 3 (tiga).</li> <li>3. Kemeja tidak dilengkapi saku/kantong.</li> <li>4. Di lengan sebelah kanan dipasang atribut PDH seperti dalam contoh.</li> <li>5. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>6. Kemeja PDH dikenakan dengan tidak dimasukkan ke dalam celana.</li> <li>7. Di bagian depan kemeja dari dada kanan dan kiri ke bawah diberi belahan tertutup.</li> <li>8. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup.</li> </ol>
A. KEMEJA LENGAN PENDEK		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	
		




B. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL		KETERANGAN
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>darkblue</i>).</li> <li>2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh.</li> <li>3. Ukuran panjang Rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki.</li> <li>4. Pada bagian Depan dibawah dada Rompi diberi belahan tertutup.</li> <li>5. Pada bagian belakang bawah rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm.</li> <li>6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan lencana lambang Dinas Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.</li> <li>7. PDH digunakan di dalam Rompi.</li> </ol>
7. PDU PRIA		
A. JAS PDU PRIA		
JENIS / BENTUK		KETERANGAN
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur;</li> <li>2. Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang kementerian Perhubungan warna kuning emas;</li> <li>3. Di lengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru;</li> <li>4. Dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak;</li> <li>5. dilengkapi atribut, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tanda Pangkat/Golongan</li> <li>b) Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri;</li> <li>c) Papan nama pada dada sebelah kanan;</li> <li>d) Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan;</li> <li>e) Tanda Keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan;</li> <li>f) Tanda pengenal pegawai (<i>ID card</i>) pada saku sebelah kiri.</li> </ol> </li> </ol>

B. ROMPI PANJANG WANITA HAMIL		KETERANGAN
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rompi terbuat dari kain berwarna biru tua (<i>darkblue</i>).</li> <li>2. Rompi dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada contoh.</li> <li>3. Ukuran panjang Rompi sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki.</li> <li>4. Pada bagian Depan dibawah dada Rompi diberi belahan tertutup.</li> <li>5. Pada bagian belakang bawah rompi diberi belahan tertutup setinggi 10 cm.</li> <li>6. Rompi dipasang badge nama pegawai di sebelah kanan dan lencana lambang Dinas Perhubungan di sebelah kiri seperti dalam contoh rompi.</li> <li>7. PDH digunakan di dalam Rompi.</li> </ol>
7. PDU PRIA		
A. JAS PDU PRIA		
JENIS / BENTUK		KETERANGAN
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur;</li> <li>2. Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang kementerian Perhubungan warna kuning emas;</li> <li>3. Di lengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru;</li> <li>4. Dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak;</li> <li>5. dilengkapi atribut, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tanda Pangkat/Golongan</li> <li>b) Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri;</li> <li>c) Papan nama pada dada sebelah kanan;</li> <li>d) Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan;</li> <li>e) Tanda Keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan;</li> <li>f) Tanda pengenal pegawai (<i>ID card</i>) pada saku sebelah kiri.</li> </ol> </li> </ol>

B. CELANA PANJANG PDU PRIA		KETERANGAN
<p>TAMPAK DEPAN</p> 	<p>TAMPAK BELAKANG</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana panjang berwarna biru;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan dan 2 (dua) saku tertutup bagian belakang.</li> <li>4. Bagian depan celana menggunakan risleting;</li> <li>5. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.</li> </ol>
<b>JENIS / BENTUK</b>		
8. PDU WANITA		
A. JAS PDU WANITA		
<p>TAMPAK DEPAN</p> 	<p>TAMPAK BELAKANG</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja lengan panjang berwarna biru krah tidur;</li> <li>2. Di bagian depan dilengkapi dengan 4 (empat) buah saku bertutup dan berkancing logam lambang kementerian Perhubungan warna kuning emas;</li> <li>3. Di lengkapi kemeja dalam warna putih dan dasi warna biru;</li> <li>4. Dibagian pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak;</li> <li>5. dilengkapi atribut, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Tanda Pangkat/Golongan</li> <li>b) Lencana Lambang Kementerian Perhubungan pada dada sebelah kiri;</li> <li>c) Papan nama pada dada sebelah kanan;</li> <li>d) Tanda Jabatan pada saku sebelah kanan;</li> <li>e) Tanda Keahlian/kecakapan pada dada sebelah kanan;</li> <li>f) Tanda pengenal pegawai (ID card) pada saku sebelah kiri.</li> </ol> </li> </ol>

JENIS / BENTUK		
B. CELANA PANJANG PDU WANITA		KETERANGAN
<p>TAMPAK DEPAN</p> 	<p>TAMPAK BELAKANG</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana panjang berwarna biru;</li> <li>2. Pada pinggang celana diberi ban untuk tempat ikat pinggang;</li> <li>3. Dilengkapi dengan 2 (dua) saku bagian depan dan 2 (dua) saku tertutup bagian belakang.</li> <li>4. Bagian depan celana menggunakan risleting;</li> <li>5. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang Kementerian Perhubungan.</li> </ol>
JENIS / BENTUK		
C. ROK PDU WANITA		
<p>TAMPAK DEPAN</p> 	<p>TAMPAK BELAKANG</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rok berwarna biru tua;</li> <li>2. Saku 2 (dua) buah di bagian depan;</li> <li>3. Dilengkapi dengan ban tempat ikat pinggang;</li> <li>4. Ikat pinggang warna hitam dan gesper warna emas dengan lambang kementerian;</li> </ol>

JENIS / BENTUK		KETERANGAN
8. PDL PRIA/WANITA		
A. KEMEJA LENGAN PANJANG		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PDL Pegawai terbuat dari kemeja kain berwarna biru langit.</li> <li>2. PDL terbuat dengan kerah leher model tegak dan ber lengan panjang.</li> <li>3. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan lidah dan penutup berkancing.</li> <li>4. Di kedua bahu dipasang tanda pangkat dan pembeda golongan.</li> <li>5. Dilengkapi dengan sabuk/ ikat inggang warna putih, dilengkapi dengan kopel rim dan tali kurt putih dengan pluit.</li> </ol>
		
B. CELANA PANJANG		
TAMPAK DEPAN	TAMPAK BELAKANG	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Celana PDL terbuat dari Celana Panjang kain warna biru tua (<i>dark blue</i>).</li> <li>2. Di pinggang Celana Panjang diberi tempat untuk ikat pinggang.</li> <li>3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.</li> <li>4. Celana Panjang dipakai menggunakan ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang (<i>gasper</i>) kuning bergambar lambang Dinas Perhubungan.</li> </ol>
		

JENIS / BENTUK		KETERANGAN
PAKAIAN DINAS LAPANGAN		
Tampak Depan	Tampak Samping Kanan	Tampak Samping Kiri
		

JENIS	TAMPAK DEPAN	Tampak Samping Kiri
PAKAIAN PATROLI TERDIRI DARI KEMEJA LENGAN PANJANG DENGAN CELANA PANJANG		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemeja (Pakaian Patroli) terbuat dari kain berwarna abu-abu muda.</li> <li>2. Krah/leher baju menggunakan model tegak dengan lengan panjang.</li> <li>3. Dibagian depan dilengkapi dengan 2 (dua) buah saku (kantong) bertutup.</li> <li>4. Di pundak kiri dan kanan dilengkapi dengan lidah pundak</li> <li>5. Serta dilengkapi ikat pinggang.</li> <li>6. Celana panjang seperti pada PDL..</li> <li>7. Dilengkapi dengan <i>kopel reem</i> dan tali <i>kurt</i>.</li> <li>8. Sepatu model <i>lars</i> panjang.</li> </ol>

BUPATI MUSI RAWAS,

H. HENDRA GUNAWAN